

Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

(Studi Kasus pada Kantor Cabang BRI Pamanukan)

Analysiiical Of Information-Quality Management In Withdrawal Manajerial's Decision
(Case Study To Branch Office BRI Pamanukan)

¹Novi Zulianti, ²Rini Lestari, ³Nurleli

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: ¹novizulianti347@gmail.com, ²unirinilestari@gmail.com, ³lelinur@gmail.com

Abstract. This Research have go to know information quality management to Bank Branch BRI Pamanukan and to know withdrawal of decision manajerial to Bank Branch BRI Pamanukan. This Research to use it descriptive analysiical with to use it kuisiioner that to be distributed to worked Branch BRI Pamanukan many 77 people. Skala that to be used is skala likert. After to do data analysiical be knowing To be based to information katagori quality the management is obtained matters that company Branch BRI Office Pamanukan to use it the Information that to be resulted according to with need that have communication with problem that to be faced , company Branch BRI Office Pamanukan to use it Information true ones and can be believed , company Branch BRI Office Pamanukan to use it Information that don't own lateness and company Branch BRI Office Pamanukan to use it Information complete ones . To be based to decision katagori withdrawal manajerial be obtained result that company Branch BRI Office Pamanukan to use it ability that to suffice in to manage information from logicing in to take decision , to manager company Branch BRI Office Pamanukan to find, to develop it and activity menganalisis that the maybe is done and manager company Branch BRI Office Pamanukan to take decision with to choose a fast alternative with to compare it with alternative other ones .

Keywords: information quality management, withdrawal of decision manajerial.

Abstrak. Penelitiandini bertujuan untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi manajemen pada Bank BRI Cabang Pamanukan dan mengetahui pengambilan keputusan manajerial pada Bank BRI Cabang Pamanukan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kuisiioner yang didistribusikan kepada karyawan BRI Cabang Pamanukan sebanyak 77 orang. Skala yang digunakan adalah skala likert. Setelah melakukan analisis data diketahui Berdasarkan pada katagori kualitas informasi akuntansi manajemen diperoleh hal-hal bahwa perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan menggunakan InformasiFyang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan menggunakan Informasi yang benar dan dapat dipercaya, perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan menggunakan Informasi yang tidak memiliki keterlambatan dan perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan menggunakan Informasi yang lengkap. Berdasarkan pada katagori pengambilan keputusan manajerial diperoleh hasil bahwa perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan menggunakan kemampuan yang mencukupi dalam mengelola informasi dari penalaran dalam mengambil keputusan, pada manajer perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan menemukan, mengembangkan dan menganalisis kegiatan yang mungkin dilakukan dan manajer perusahaan BRI Kantor Cabang Pamanukan mengambil keputusan dengan memilih alternatif yang cepat dengan membandingkan dengan alternatif yang lain.

Kata Kunci: kualitas informasi akuntansi manajemen, pengambilan keputusan manajerial.

A. Pendahuluan

Sebuah perusahaan memerlukan perusahaan yang berkembang tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan organisasi yang kuat dengan sumberdaya pendukung yang berkualitas. Dengan adanya lingkungan dinamis dan kompetitif diperlukan

manajemen dan sumberdaya yang inovatif yang secara terus menerus mengembangkan kemampuan individual dan membentuk organisasi yang kuat. Dampak perubahanK lingkungan secara ilmiah akan mendorong perusahaan menjadi organisasi yang kuat. Dalam

perkembangan sekarang, perusahaan yang berskala sedang dan berskala besar aspek bisnisnya tidak mungkin lagi dikelola dengan baik tanpa didukung sistem informasi yang berkualitas dan manajer yang berkualitas. Dengan pertimbangan demikian, maka manajemen fungsi bisnis diperusahaan harus ditangani secara khusus dan tersendiri oleh orang-orang yang profesional dalam manajemen bisnis, akuntansi, keuangan, dan sistem informasi. Keberhasilan ataupun kegagalan perusahaan secara finansial banyak tergantung pada manajemen bidang tersebut indawati (2009).

Informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan. Informasi begitudpenting bagi suatu perusahaan, berbagai alternatif yang akan di ambil tergantung dari ketersediaan informasi tersebut. Oleh karenagitu, informasi akuntansi manajemen akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajer sehingga kinerjanya dapat dinilai dari seberapa efektif hasil dari keputusan tersebut. Hal ini pun dibutuhkan oleh perusahaan yang memiliki tingkat kegiatan yang cukup kompleks (Kurniawan & Nensih, 2014).

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. ParaJ manajer perusahaan berusaha memperoleh keunggulan tersebut dengan cara seperti menyediakan produk yang lebih baik dan memenuhi keputusan kebutuhan segmen pasar tertentu. Oleh karena itu dilakukan informasi akuntansi manajemen yang memadai (Hafidiyah & Sumartaya, 2003:2).

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi yang

menerimanya Mardik(2011), dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan – keputusan yang sekarang atau yang akan datang. Informasi dikatakan berkualitas menurut Mc. Leod (2007) apabila memiliki ciri-ciri yaitu seperti akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap. Sedangkan menurut Kieso (2007) kualitas informasi terdiri dari relevansi dan realibilitas yang merupakan dua kualitas primer yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan.

Kualitas informasi dapat berdampak pada operasi, K biaya peningkatan dan pekerja yang lebih rendah kepuasan kerjanya, sekaligus meningkatkan ketidak puasan pelanggan (Redman 1998). Dalam dunia modern, kualitas informasi yang kuat dalam hal itu mengarahkan masa depan bisnis. Hal ini karena kualitas informasi yang baik dapat membawa kesuksesan, sementara kualitas informasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan usaha (Bovee 2004, Redman 1998; Redman 2008). Akibatnya criteria kualitas informasi telah menjadi pertimbangan penting bagi setiap organisasi yang ingin melakukan berbagai proses dengan baik. Secara khusus, akuntansi dan menejemen membuat perhatian dengan ketepatan SIA, agar kebutuhan organisasi untuk informasi komunikasi dan control (Gordon dan Militer 1976; Atrill 2005). Argumen dibalik temuan ini adalah bahwa SIA sering kekurangan data yang berkualitas tinggi.

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan (Hansen dan

Mowen, 2005:7; Horngren, 2008:5). Informasi akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan (Hansen dan Mowen, 2005:4; Atkinson, 2004:3). Informasi akuntansi manajemen merupakan sumber utama informasi untuk pengambilan keputusan, perbaikan, dan pengendalian dalam organisasi. Singkatnya, informasi akuntansi manajemen dimaksudkan untuk memenuhi pengambilan keputusan kebutuhan spesifik di semua tingkatan dalam organisasi (Atkinson, 2004:3).

Mendefinisikan pengambilan keputusan merupakan pilihan yang didasarkan atas kriteria tertentu mengenai alternatif kelakuan tertentu dari pada suatu alternatif atau lebih Winardi (2001:112).

Ketidakpastian di masa mendatang akan tinggi jika para pengambil keputusan tidak memiliki informasi yang cukup, begitu pula sebaliknya tingkat ketidakpastian di masa depan akan dapat ditekan jika para pengambil keputusan menguasai informasi yang dibutuhkan. Menurut Burch Jr (1974:24). Wilkinson (1992:416) mengemukakan bahwa kriteria laporan yang efektif harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: relevan, akurat, lengkap dan dapat diandalkan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen.

Salah satu fenomena yang terkait dengan pengambilan keputusan manajerial yang terjadi di bank masih belum sepenuhnya menyelesaikan restrukturisasi kredit macet yang terjadi pada tahun 2014 dan 2015. Karena pada saat itu informasi akuntansi manajemen tidak berjalan dengan baik sehingga keputusan manajerial yang diambil belum optimal. Berdasarkan hasil

tersebut dapat dikatakan bahwa pihak perbankan belum melakukan pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah pokok yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas informasi akuntansi manajemen pada Bank BRI Cabang Pamanukan?
2. Bagaimana pengambilan keputusan manajerial pada Bank BRI Cabang Pamanukan?

B. Landasan Teori

Informasi adalah salah satu jenis utama sumber yang tersedia bagi manajer. Informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain, dan perhatian pada topik ini bersumber dari dua pengaruh. Pertama bisnis telah menjadi semakin kompleks, dan kedua komputer telah mencapai kemampuan yang semakin baik (McLeod, 2007:4). Menurut Susanto (2004:40) Informasi merupakan hasil dari pengolahan data memberikan arti. Berdasarkan pendapat ahli (McLeod, 2007:4 dan Susanto, 2004:40) bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang memberikan manfaat untuk manajer. Akuntansi manajemen merupakan kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen (Halim dan Supomo, 2005:3). Menurut (Hansen dan Mowen, 2006:9) Akuntansi Manajemen yaitu proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Berdasarkan pendapat para ahli (Halim dan Supomo, 2005:3 dan Hansen dan Mowen, 2006:9)

Akuntansi Manajemen adalah proses dalam penyedia informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan. Informasi Akuntansi Manajemen adalah hasil pengolahan data yang bermafaat untuk membantu manajer dalam menjalankan perannya dari perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan. (Halim dan Supomo, 2005:3 dan Hansen dan Mowen,2006:9).

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

Kualitas adalah suatu kondisi dinamis dengan produk, manusia tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi lingkungan pelanggan atau konsumen (Nasution, 2007 :4). Kualitas adalah tingkat atau nilai keunggulan (Blocher, 2001:963). Berdasarkan (Nasution, 2007 :4 dan Blocher, 2001:963) Kualitas adalah suatu kondisi dinamis atau nilai keunggulan yang memenuhi lingkungan pelanggan.

Informasi Akuntansi Manajemen adalah hasil pengolahan data yang bermafaat untuk membantu manajer dalam menjalankan perannya dari perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan. (Halim dan Supomo, 2005:3 dan Hnsen dan Mowen,2006:9)

Menurut (Mc Leod, 2001:107) indikator dari empat dimensi kualitas informasi akuntansi manajemen adalah

1. Relevancy
 - 1) Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Accuracy
 - 1) Informasi harus benar atau dan dapat dipercaya
3. Timeliness
 - 1) Informasi yang disajikan tepta waktu, terkini dan sesuai kebutuhan

4. Completeness

- 1) Informasi yang disajikan lengkap dapat menjawab pertanyaan yang sedang dibutuhkan.

Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan adalah kegiatan pokok para manajer. Kadang-kadang keputusan dibuat didasarkan pada ketajaman intuisi yang bisa diterima. (Gardner, 1995:3). Menurut Griffin (2004:258) pengambilan keputusan (decision making) adalah tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif. Akan tetapi, yang dimaksud dengan proses pengambilan keputusan lebih luas dari pada ini, salah satu langkah dalam proses tersebut, misalnya, orang yang membuat keputusan harus menyadari bahwa suatu keputusan memang diperlukan dan suatu keputusan mengidentifikasi serangkaian alternatif yang memungkinkan sebelum memilih salah satu. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan (decisison – making process) termasuk didalamnya mengenali mendefinisikan sifat dari situasi keputusan, mengidentifikasi alternatif, memilih alternatif “terbaik” dan menerapkannya. (Effendy,1989:141). Dalam manajemen, pengambilan keputusan yang diambil oleh seorang manajer merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau mereka yang bersangkutan dengan organisasi yang ia pimpin. Kesalahan dalam pengambilan keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai kepada kerugian uang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, penulis menyebarkan kuesioner sebagai alat

pengumpulan data. Pernyataan-pernyataan kuesioner berisi tentang Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen pada BRI Kantor Cabang Pamanukan. Kuesioner tersebut diberikan kepada bagian keuangan karyawan lain.

Pada kualitas informasi akuntansi manajemen terdapat 4 dimensi yang diteliti yaitu relevancy, accuracy, timeliness, dan completeness.

Gambaran hasil kuisisioner dari 4 indikator dapat dilihat secara keseluruhan sebagai berikut.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Herdiantika, Lestari Nurleli (2017) pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung secara umum kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dinilai sangat baik. Hal ini dapat dilihat diantaranya integrasi, fleksibilitas, formalisasi dan kekayaan media yang pada umumnya sudah sangat baik.

Tabel 1 Hasil rekapitulasi indikator kualitas informasi akuntansi manajemen

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Relevancy	264	Baik
2	Accuracy	336	Sangat baik
3	Timeliness	336	Sangat baik
4	Completeness	301	Baik

Sumber: Hasil Perhitungan, Diolah dari Data Primer 2019

Berdasarkan pada tabel di atas indikator relevancy ada pada katagori baik dengan skor 264, accuracy berkatagori sangat baik dengan nilai 336, timeliness berkatagori sangat baik

dengan skor 336 dan completeness berkatagori baik dengan nilai 301.

Sealain itu dapat disimpulkan bahwa dimensi accuracy dan timeliness memiliki keunggulan dibandingkan dengan relevancy dan completeness. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajemen sudah cukup baik.

Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial, penulis menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pernyataan-pernyataan kuesioner berisi tentang Pengambilan Keputusan Manajerial pada BRI Kantor Cabang Pamanukan. Kuesioner tersebut diberikan kepada bagian keuangan dan karyawan lain.

Pada pengambilan keputusan manajerial terdapat 3 dimensi yang diteliti yaitu intelegensi, rancangan dan pilihan

Tabel 2 Hasil rekapitulasi indikator pengambilan keputusan manajerial

No.	Indikator	Skor	Keterangan
1	Intelegensi	257	Cukup Baik
2	Rancangan	320	Baik
3	Pilihan	285	Baik

Sumber: Hasil Perhitungan, Diolah dari Data Primer 2019

Berdasarkan pada tabel di atas dimensi intelegeni ada pada katagori cukup baik dengan skor 257, rancangan berkatagori baik dengan nilai 320, dan pilihan berkatagori baik dengan nilai 285. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan di BRI kurang baik.

Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

Kualitas informasi akuntansi

manajemen mendorong kualitas proses pengambilan keputusan manajemen. Pada dimensi relevancy yang menanyakan kesesuaian informasi dengan masalah yang dihadapi menunjukkan angka yang baik. Hal ini berdampak pada tingkat intelegensi pengelola di bank BRI menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada rancangan menunjukkan hasil yang baik. Artinya relevancy yang baik tersebut juga berdampak pada rancangan yang dibuat cukup baik. Sedangkan dimensi pilihan pada proses pengambilan keputusan manajemen juga baik artinya relevancy yang dinilai baik berdampak pada rancangan yang juga baik.

Dimensi kedua pada kualitas informasi akuntansi adalah accuracy. Dimensi ini berisi mengenai informasi yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Dimensi ini berdasarkan pada penilaian karyawan bernilai sangat baik. Tingkat accuracy yang sangat baik berdampak pada intelegensi karyawan yang cukup baik. Tingkat accuracy yang sangat baik juga berdampak pada rancangan yang dibuat baik. Tingkat accuracy yang sangat baik juga berdampak pada pilihan yang baik yang dibuat oleh karyawan BRI.

Dimensi ketiga dari kualitas informasi akuntansi manajemen adalah timeliness. Dimensi ini ditanyakan kepada karyawan dengan ada tidaknya keterlambatan penyampaian informasi yang dibutuhkan. Hasil penilaian karyawan dari dimensi ini adalah sangat baik. Nilai timeliness yang sangat baik berdampak pada intelegensi yang cukup baik. Nilai timeliness yang sangat baik berdampak pada rancangan yang baik. Nilai timeliness yang sangat baik juga berdampak pada pilihan yang juga baik.

Dimensi terakhir dari kualitas informasi akuntansi manajemen adalah completeness. Dimensi ini menanyakan kelengkapan informasi yang

dibutuhkan. Karyawan memberikan nilai baik pada dimensi ini. Dimensi completeness berdampak pada intelegensi yang cukup baik. Dimensi completeness juga memberikan dampak yang baik pada rancangan pengambilan keputusan. Dimensi completeness disisi lain juga memberikan pilihan yang baik pada pengambilan keputusan manajemen.

Pada katagori relevancy dan completeness yang baik mendorong manajemen untuk mengambil keputusan manajemen. Pada skor yang diperoleh dari kualitas informasi manajemen umumnya baik dan diimbangi dengan kualitas pengambilan keputusan manajemen yang juga baik.

Proses pengambilan keputusan yang baik ditandai oleh makin baiknya laba yang dicapai oleh perusahaan, penambahan aktiva tidak bergerak dan penambahan fasilitas untuk kegiatan operasional perusahaan

Produk tabungan BRI Pamanukan seperti tabungan Britama, Simpedes, Britama Junio, tabungan haji dan tabungan Britama Rencana merupakan produk unggulan perusahaan. Produk tersebut diperoleh dari pengambilan keputusan manajemen berdasarkan pada kualitas informasi akuntansi manajemen.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan kualitas informasi akuntansi manajemen di PT BRI Cabang Pamanukan masuk dalam kategori sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan telah dipenuhinya karakteristik relevancy, accuracy, timeliness, dan completeness secara keseluruhan dengan baik.
2. Pengambilan keputusan manajerial di PT Bank BRI Cabang Pamanukan sudah

masuk dalam kategori baik. hal ini dibuktikan dari telah dipenuhinya aspek intelegensi, rancangan yg secara keseluruhan dengan baik

3. Berdasarkan hasil analisis kualitas informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan manajerial pada PT Bank BRI Cabang Pamanukan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen mendorong tercapainya kualitas proses pengambilan keputusan manajerial namun demikian masih terdapat keterangan dalam pengambilan indikator intelegensi.

E. Saran

Saran Operasional

Pengambilan keputusan manajerial dengan menggunakan informasi akuntansi disarankan untuk memperhatikan hal-hal seperti terdapat keakuratan, terdapat relevansi, tepat waktu dan lengkap. Dalam hal ini dimensi relevancy memiliki skor yang paling kecil dibandingkan dengan dimensi lain dan perlu ditingkatkan sehingga memiliki skor yang menyamai accuracy dan timeliness. Kegiatan yang perlu untuk dikembangkan adalah memperhatikan informasi yang berhubungan dengan akuntansi manajemen yang diperlukan dan meningkatkan kelengkapan informasi.

Pada aspek pengambilan keputusan manajerial dimensi intelegensi perlu ditingkatkan karena memiliki nilai yang paling kecil dibandingkan nilai rancangan dan pilihan. Dalam hal ini dimensi intelegensi perlu untuk ditingkatkan sehingga menyamai dimensi rancangan dan pilihan. Kegiatan yang perlu dikembangkan adalah meningkatkan kemampuan mengelola informasi

melalui pelatihan.

Saran Pengembangan Ilmu

Pada pencapaian intelegensi sehingga dimensi intelegensi belum seperti yang diharapkan. Dimensi intelegensi perlu untuk ditingkatkan kembali dengan merancang program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk pengembangan perbankan.

Daftar Pustaka

- Herdiantika, Lestari, Nurleli. 2017. Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. *Journal ISSN Volume 3, No.2, Tahun 2017*.
- Ang Robbert. 200, Pasar Modal Indonesia, Mediasoft, Jakarta.
- Boedie, Z., Kane, A., and Alan, M.J.,2000, Investment, Second Edition, Von Hoffman Press Inc, USA
- Brealey, Myers, Marcus, 2006, Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan,Erlangga, Jakarta
- Boediono, 2003, Ekonomi Moneter,Yogyakarta BPFE.
- Brata, Danu 2007, Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta(BEJ), Skripsi Fakultas Ekonomi Univertas
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husmendi, Hamzah, A., dan Musnadi. 2013. Analisis pengaruh nilai tukar, sbi, inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di bursa efek

indonesia. Jurnal ilmu ekonomi PPS Unsyiah, pp. 16-28. Vol. 1, No. 2.

Kesuma, W.K. dan Suryanto. 2015. Pengaru kkerja keuangan, tingkat inflasi dan PDB terhadap harga saham Perusahaan F dan B. Artikel tidak dipublikasikan. FE Unud, Bali, Indonesia.

Madura, Jeff, 2006, International Corporate Finance, Cetakan Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta

Manurung, Jonni J., Manurung, Adler H. 2009. Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Cetakan Pertama, Salemba empat, Jakarta.

Sugianto, J. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal STIE MDP, Yogyakarta.